PENDIDIKAN GRATIS

SEBUAH PROGRAM IMPLLEMENTASI CINTA NEGARA

BERBASIS AJARAN NILAI-NILAI RELIGIUS

DR. H. KMS BADARUDDIN, M. AG

JAMANUDDIN, M.AG

S

**SEKAPUR SIRIH**

Segala pujian hanya layak untuk Allah SWT., Tuhan Alam semesta. Dia *nur `ala Nuur* yangmengendalikan segala energI dan Dia juga telah menunjuk manusia yang berperan sebagai khalifahdialam raya.

Sholawat serta salam kita sampaikan kepada Rasulullah, keluarga dan sahabat-sahabatnyayang merupakancontohterbaiksegala urusan dalam menata danmenjalani kehidupan di dunia,yangsekaligus pemberi syafaat bagisekalian ummat hingga*yaum al-qiyamat.*

Islammenempatkanaspekpendidikansebagaimasalahpokokbagimanusia,bahkanpendidikan menjadi salah satu aspek kewaiban bagi muslimin dan muslimat. Ayat al-Quran yangpertama mengandung pesan pentingnya pendidikan, dan manusia akan terangkat derajatnya denganberb*as*is pendidikan dan rasulullah memantapkannya sebagai kewajiban, sepanjang zaman. Bahkaniajugamenyebutkanbahwayangmenjadipewarisparanabiadalahmanusiaterdidik,yaitukelompokilmuan atau*al-`ulama*

Dalam sejarah umat Islam sempat menjadi sabjek utama dalam mencerdaskan kehidpanmanusia dalam aspek pendidikan danilmu pengetahuan. Salah satu faktor pendukungnya adalahadanya kepedulian yang tinggi dari pemerintahan, seperti zaman Abbasiyhat, tepatnya di negeriBaghdad.

SeiringwaktuIslamterusberkembangwalaupunjugasempatmengalamimasa-masakemunduran. Islam telah tersebar di *seantero* bumi dan Indonesia sebagai Negara yang mayoritasmuslim adalah salah satu harapan yang dapat menjadi pengembang dunia pendidikan dan ilmupengetahuan.

Kepedulianbersama,khususnyapemerintahakansangatmenentukankeberhasilanpembangunan dalam aspek ini. Kalau dahulu Indonesia memiliki tokoh-tokoh pendidikan ternama,maka tidak mustahil kina dan masa depan akan muncul pula tokoh dan pembaharu perjuanganpendidikansesuai dengan kemampuannya.

Al-hamdulillah, salah satu tantangan pembangunan dunia pendidikan di Indonesia, telahmulai dijawab dengan pendekatan-pendekatan cerdas. Salah satunya adalah program pendidikandengan kebijakan *Pendidikan Gratis yang mulai popular di Sumatera Selatan.* Adalah seorang anakbangsayangbernamaIr.H.AlexNoerdinyangsejakmenjadiBupatidanGubernursenantiasaberjuangdemi suksesnya program Pendidikan Gratis.

IstilahGratis,banyakmakna,penulismelihatnyadarisisisemiotikabahasa,yaitukandungan symbol yang tersirat didalamnya. Karena itu dalam buku sederhana ini sengaja penulismencoba memaknai konsep pendidikan gratis secara kebahasaan, yaitu pendekatan akronimisasi.Dalam tulisan ini, penulis menjadikan teori al-Fatihah yang disebut sebagai ayat tujuh *(sab`u al-ma`aani)*,yang merupakan ummulkitab.

Berbicaratentanghalini,penulismendasarinyadengankedudukanangkatujuh.Angkatujuhmemiliki banyak misteri, misalnya:

1. Langitdanbumiadatujuhlapis
2. Semingguberjumlahtujuhhari
3. Sifat*ma`ani*berjumlahtujuh
4. Unsurjasmani adatujuh
5. Jumlahnadaadatujuh
6. Keajaibanduniaadatujuh
7. Danlainsebagainya

Haltersebutmenjadidasarinspiratifpenulismenjadikantulisandalambukuini,denganjudul“**Akronimisasi PendidikanGratis denganTujuh Aspek**”.

Semogabukusederhanainibermanfaatdanmohonmasukan,kritikandandoanya.Semogapendidikandi Indonesiasukses.

Penulis

Jamanuddin(KangJaman)

**SEKILASSEJARAHPENDIDIKAN**



**IrH.Alex Noerdin, S.H.**

Hingga akhir dekade 1980-an, Musi Banyuasin (Muba) adalah daerah paling tertinggal diwilayah Sumatera Selatan (Sumsel). Bukan lantaran letak Muba yang jauh dari Palembang, sekitar120 kilometer, namun kondisi daerah ini benar-benar tertinggal dalam arti kata sebenarnya. Pada2001, dari total jumlah penduduk sekitar 483.000 jiwa, 12 ribu di antaranya masih buta aksara.Mayoritaspenduduknyaberadadi bawah garis kemiskinan.

Jangankansaranahiburanataufasilitaskotayangmemadai,sekolahmenengahsajamerupakanbarangmahalbagipendudukMuba.Jelasinisangatironisdenganpotensiyangdimilikinya. Muba memiliki kekayaan alam berupa minyak bumi, batu bara, dan aneka komoditasperkebunanyang melimpah.

Tetapitaklamaberselang,anginperubahanmulaiterasa.Pada2002, HAlexNoerdindipercaya memimpin kabupaten ini, karena visi dan misinya yang mengusung perubahan. Denganmoto'MubaSejahtera',Alex bertekadmembawamasyarakat Mubakearahsejahtera.

Alex Noerdin sebagai bupati memenuhi amanat UUD '45 dengan menganggarkan 20 persenlebih dari APBD untuk sektor pendidikan. Penggunaannya antara lain untuk sekolah gratis dari SDhingga perguruan tinggi terhitung sejak tahun 2002 lalu. Bukan saja siswa sekolah negeri yangmenikmati sekolah gratis ini, madrasah dan sekolah swasta pun bebas biaya. Anggaran tersebutdipakaiuntukmenggelarprogramwajibbelajar12tahun(nasionalbarusembilantahun),menggratiskan wajib kuliah (wakul) bagi guru, serta mendirikan sekolah guru. Dengan berdirinyaAkper Muba dan Poltek Sekayu di mana sekolahnya juga gratis, maka wajib belajar di Mubamenjadi15 tahun.

DiwilayahMuba,sekolahgratisdisambutdengansukacita.Mulaidaritalanghinggaperkotaan, kini sulit sekali menemukan anak sekolah berseragam kusut dan lusuh. Sebaliknya, padajam keberangkatan dan kepulangan siswa, sejauh mata memandang tampak seragam yang bersih,mengilat, dan rapih. Masuk akal, sebab orangtua siswa tak lagi terbebani dengan uang sekolah.Bahkan untuk buku tulis, buku wajib dan buku tambahan anak-anak mereka juga dapat jatah.Sejumlah orangtua di Kecamatan Sungai Lilin, Babat Toman, Lais, hingga Sungai Keruh, yangbaru-baru ini ditanyai soal sekolah gratis menjawab hanya orang buyan (baca: bodoh) yang tak mausekolah gratis. Kalimat ini menjelaskan bahwa sekolah gratis benar-benar meringankan beban hiduporangtuamurid.

Lantas, apa kira-kira alasan mendasar Alex Noerdin menerapkan pendidikan gratis di Muba?Dalam sebuah pernyataannya Alex berujar, "Tentu saja karena dorongan ingin membawa wargaMuba ke taraf yang lebih tinggi. Dengan sekolah gratis hingga perguruan tinggi, tak ada alasan bagiwarga Muba tidak menjadi pintar. Kepintaran sama-sama kita ketahui akan membawa penghidupanyanglayak."

AlexmampumemanfaatkansumberdayaalamMubayangmelimpahuntukmengantarwarga Muba ke gerbang dunia peradaban maju. Tidak mengherankan pula jika saat ini ke mana punAlex pergi, ke kabupaten atau kota di Sumsel selalu diminta untuk menularkan sekolah gratis.Kenyataan ini membutikan bahwa di Sumsel memang belum ada sekolah gratis kecuali yang sudahdinikmatiwargaMuba.

BerulangkaliAlexNoerdinbicarakepadamediatentangpentingnyafundamentalpendidikan di Muba. Menurut dia, Muba sudah tidak sekadar berbicara sekolah gratis melainkansudahmelangkahpadaperbaikanmutupendidikan.Selainitu,bagiAlexNoerdin,pendidikanmerupakan instrumen efektif pengentas kemiskinan. Ini meliputi perbaikan mutu guru, sarana danprasaranayang selesai tahun 2008,sertapeningkatan kualitas sekolahdan siswadidik.

Dari data yang diperoleh pada Diknas Muba, program peningkatan guru meliputi pemberianuang makan bagi para guru Rp 6.000/orang/hari dan uang transpor bagi guru di daerah terpencil Rp250.000/orang/bulan.Selainitu,jugaterdapat,uanghonorariumguruSDN/MINegeriRp450.000/orang/bulan,uanghonorariumguruSMP/MTsNegeriRp300.000/orang/bulan,uanghonorarium guru SMA/MA Negeri Rp 300.000/orang/bulan. Sedangkan untuk uang honorariumguruSMKNegeriRp3000.000/orang/bulan.Halinimasihditambahdenganuangtransport,akomodasi,konsumsiguruSMAUnggulRp500.000/orang/bulan.Untukmemperlancartugaspengajar juga diberikanbantuan transportasi berupa kendaraanroda 2dan roda 4 bagi kepalasekolahdan guru berprestasi.

BuktibahwapenerapansekolahgratisdiMubamemangbermututinggibisadilihatdarihasil kelulusan siswa SMA yang diterima di perguruan bergengsi tanpa tes sejak tiga tahun berturut-turut dengan jumlah yang terus meningkat. Dari 109 (100 persen) lulusan siswa SMU 2 UnggulSekayu, 93 orang diterima di perguruan tinggi negeri tanpa tes. Selain menjadi pelopor pendidikangratistingkatnasional,AlexNoerdinjugamenjadipeloporpemberianpengobatangratisyang

sangat bermanfaat untuk masyarakat, terutama masyarakat miskin. Seluruh warga Muba kini bisamendapatpengobatan gratis.

Program pengobatan gratis diberikan untuk rakyat Muba yang berobat ke puskesmas. Begitupula jika warga yang sakit dirujuk ke RSUD Sekayu. Pengobatan gratis tetap diberikan jika pasienharusdirujukke RSDr MohHoesindi Palembang,bahkansampaiperawatandi RSCMJakarta.

Pihak RSUD Sekayu sendiri menjalin kerja sama dengan sebuah rumah sakit di Singapura,sehinggamanajemendanpelayananRSUDSekayuinibertarafinternasional. Terkaitdenganpendidikan dan kesehatan, Bupati Musi Muba H Alex Noerdin juga membuat terobosan untukmeningkatkankualitas sumberdayamanusia(SDM) daerah ini.

KaliiniMubamenjalinkerjasamadenganUniversitasIslamNegeri(UIN)SyarifHidayatullah Jakarta dalam bidang pendidikan, yaitu menjaring calon mahasiswa dari Muba untukkuliahdi fakultas kedokteran (FK) universitas itu.

"DenganadanyapenandatanganankerjasamainiUINnantinyaberusahamenciptakandokterislamiuntukMuba.Maksudnya,dokteryangmenguasaiilmukedokteransekaligusmemahami agama Islam," kata Rektor UIN Syarif Hidayatullah Prof Dr Komaruddin Hidayat ketikamelakukan kunjungan ke kediaman Bupati Muba H Alex Noerdin di Jalan Merdeka, Palembang,April2008 lalu.

FK UIN menerjunkan langsung tim ke Muba untuk melakukan seleksi meliputi tes potensiakademik,bahasaInggris,pengetahuantentangagamaIslam,dankemampuanmembacaAl-Qur'an. Untuk tahap pertama direncanakan 10 siswa dari Muba yang akan belajar di UIN. SemuabiayaditanggungsepenuhnyaolehPemkabMuba. Sementaraitu,AlexNoerdinmengatakan,keberadaandokterislamiyangdiwujudkanMubadanUINdipastikannantinyamemberikanpencerahandalam bidangpendidikan di Muba.

"Selain menjadi dokter, nantinya mereka juga bisa berkhutbah dan memberikan pemahamantentangagamaIslamkemasyarakat.SewaktuditawarkanUIN,Mubalangsungmenyambutgembira,"ujar Alex.1

1Sumber:[http://www.suarakarya-online.com/news.html?id=200096.](http://www.suarakarya-online.com/news.html?id=200096)(Rabu,21Mei2008)

**DAFTAR ISI**

|  |  |
| --- | --- |
| **SEKAPURSIRIH........................................................................................................****SEKILASSEJARAHPENDIDIKANGRATIS** | **i** |
| **(Ir H.AlexNoerdin,S.H.).............................................................................................** | **ii** |
| **DAFTARISI................................................................................................................** | **iii** |
| **BAB1TUJUHAKRONIMHURUF “P”.................................................................** | **1** |
| 1. Pemerintah.............................................................................................. | 2 |
| 2. Pancasila................................................................................................. | 11 |
| 3. ProgramPendidikan................................................................................ | 16 |
| 4. PentingnyaPendidikan........................................................................... | 16 |
| 5. ProblematikaPendidikan........................................................................ | 17 |
| 6. Patriotiseme............................................................................................ | 18 |
| 7. PeranPemuda......................................................................................... | 19 |
| **BAB2TUJUH AKRONIMHURUF“E”..............................................................** | **20** |
| 1. EdukasisasidanEkonomi....................................................................... | 21 |
| 2. Emansipasi.............................................................................................. | 21 |
| 3. Emosioanalitas........................................................................................ | 22 |
| 4. Energi...................................................................................................... | 22 |
| 5. *Envirounment*.......................................................................................... | 23 |
| 6. Efistimologi............................................................................................ | 23 |
| 7. Erfani...................................................................................................... | 24 |
| **BAB3 TUJUHAKRONIMHURUF“N”...............................................................** | **28** |
| 1. Negara danNikmat................................................................................. | 29 |
| 2. Norma..................................................................................................... | 30 |
| 3. Nasehat................................................................................................... | 31 |
| 4. Nabi........................................................................................................ | 33 |
| 5. Negarawan.............................................................................................. | 34 |
| 6. Nepotisme............................................................................................... | 36 |
| 7. Narkoba.................................................................................................. | 37 |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **BAB4** | **TUJUHAKRONIMHURUF“D”.................................................................** | **41** |
|  | 1. DanaDuit................................................................................................ | 42 |
|  | 2. Dunia...................................................................................................... | 42 |
|  | 3. Dukun..................................................................................................... | 44 |
|  | 4. Dokter..................................................................................................... | 44 |
|  | 5. Daerah..................................................................................................... | 44 |
|  | 6. DanapenDidikan..................................................................................... | 46 |
|  | 7. Damai...................................................................................................... | 46 |
| **BAB5** | **TUJUHAKRONIMHURUF**“**I”..................................................................** | **48** |
|  | 1. Indonesia Indah....................................................................................... | 49 |
|  | 2. Insanber-Integritas................................................................................. | 49 |
|  | 3. IlhamituIlmu......................................................................................... | 49 |
|  | 4. InsanituberIlahi..................................................................................... | 50 |
|  | 5. Indahitu Ihsan........................................................................................ | 50 |
|  | 6. IntegrasikanIslam,ImandanIhsan........................................................ | 52 |
|  | 7. Ibu‘*Mother*”*al-Ummi*........................................................................... | 52 |
| **BAB6** | **TUJUHAKRONIMHURUF“d”.................................................................** | **54** |
|  | 1. Dada........................................................................................................ | 55 |
|  | 2. Demonstrasi............................................................................................ | 56 |
|  | 3. Dendam................................................................................................... | 56 |
|  | 4. DarahMuda............................................................................................ | 57 |
|  | 5. DepositopenDidikan.............................................................................. | 58 |
|  | 6. Dirgantara............................................................................................... | 58 |
|  | 7. Dzikir danDoa........................................................................................ | 60 |
| **BAB7** | **TUJUHAKRONIMHURUF“i”................................................................** | **66** |
|  | 1. Iblis......................................................................................................... | 67 |
|  | 2. Insyaf...................................................................................................... | 67 |
|  | 3. Ijtihad...................................................................................................... | 68 |
|  | 4. Intelektual Imajinatif.............................................................................. | 71 |
|  | 5. mengIlhamiIndonesia............................................................................ | 71 |
|  | 6. Informal.................................................................................................. | 72 |
|  | 7. *IngNgarso*.............................................................................................. | 73 |

|  |  |
| --- | --- |
| **BAB8TUJUH AKRONIMHURUF“K”...............................................................** | **74** |
| 1. Koperasi.................................................................................................. | 75 |
| 2. Katulistiwa.............................................................................................. | 80 |
| 3. Ka`bah.................................................................................................... | 85 |
| 4. Kaligrafi.................................................................................................. | 95 |
| 5. Karikatur................................................................................................. | 103 |
| 6. Karakter.................................................................................................. | 107 |
| 7. *Kakang,Kelawaidan Kance*.................................................................. | 111 |
| **BAB9 TUJUHAKRONIMHURUF“A”...............................................................** | **113** |
| 1. Agama..................................................................................................... | 114 |
| 2. Allah*Rabal-Alamiin*.............................................................................. | 125 |
| 3. Abdullah................................................................................................ | 133 |
| 4. Amal....................................................................................................... | 173? |
| 5. Anak........................................................................................................ | 180 |
| 6. Amanat.................................................................................................... | 183 |
| 7. Akhlak................................................................................................... | 184 |
| **BAB10 TUJUH AKRONIMHURUF“ n”..........................................................** | **189** |
| 1. *NurDin*CahayaAgama.......................................................................... | 190 |
| *2. Naqliyyat.................................................................................................* |  |
| 3. Nikmat.................................................................................................... | 198 |
| 4. Negara.................................................................................................... | 199 |
| 5. Neraka..................................................................................................... |  |
| 6. Neraca..................................................................................................... |  |
| 7. Niat......................................................................................................... |  |

BAB11 TUJUH AKRONIMHURUF“G”.............................................................

1. Globalisasi..............................................................................................

2. GurudiGugu...........................................................................................

3. GotongRoyong.......................................................................................

4. *Ghaniyyat*(OrangKaya).......................................................................

5. Gembira..................................................................................................

6. Gadis.......................................................................................................

7. Gaun........................................................................................................

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **BAB** | **12** | **TUJUHAKRONIMHURUF“R”.............................................................** | **259** |
|  |  | 1. RumahkuSyurgaku................................................................................ | 260 |
|  |  | 2. keRukunan.............................................................................................. | 263 |
|  |  | 3. RefresRagawiRohani........................................................................... | 266 |
|  |  | 4. Ridha....................................................................................................... | 268 |
|  |  | 5. Reboisasi................................................................................................. | 273 |
|  |  | 6. Rizki........................................................................................................ | 274 |
|  |  | 7. Rendahhati............................................................................................. | 276 |
| **BAB** | **13** | **TUJUHAKRONIMHURUF“a”.................................................................** | **277** |
|  |  | 1. *Atsar*........................................................................................................ | 278 |
|  |  | 2. Astagfirullah........................................................................................... | 282 |
|  |  | 3. Aksiologi................................................................................................ | 286 |
|  |  | 4. Ampera................................................................................................... | 287 |
|  |  | 5. Azab........................................................................................................ | 290 |
|  |  | 6. *Ardhi*....................................................................................................... | 292 |
|  |  | 7. *Arabiyah Arafah*..................................................................................... | 297 |
| **BAB** | **14** | **TUJUHAKRONIMHURUF“t”...............................................................** | **303** |
|  |  | 1. Tauladan................................................................................................. | 304 |
|  |  | 2. *Tarbiyat*.................................................................................................. | 309 |
|  |  | 3. Taqwa..................................................................................................... | 315 |
|  |  | 4. *Tawadhu*................................................................................................. | 320 |
|  |  | 5. *Tadabur*.................................................................................................. | 322 |
|  |  | 6. *Takhally*,*Tahally*dan*Tajally*................................................................... | 323 |
|  |  | 7. Tulisan.................................................................................................... | 327 |
| **BAB** | **15** | **TUJUHAKRONIMHURUF**“**I”.................................................................** | **329** |
|  |  | 1. IjtihaddalamIslam................................................................................. | 330 |
|  |  | 2. IntrospeksidalamHidup......................................................................... | 331 |
|  |  | 3. IndukIlmudalamIlmiah........................................................................ | 333 |
|  |  | 4. Ikhtiar..................................................................................................... | 334 |
|  |  | 5. Imam....................................................................................................... | 337 |
|  |  | 6. *Isro`Mi`raj*.............................................................................................. | 339 |
|  |  | 7. IstriSholeha............................................................................................ | 343 |

BAB17 TUJUH AKRONIMHURUF“S” 347

* 1. Spritualisasi 348
	2. Surat-suratal-Quran 353
	3. Suara*Subhanallah* 364
	4. Sholat 366
	5. Sahabat 368
	6. Salam 369
	7. Syairku 373

CURRICULUMVITAE..............................................................................................

**DAFTARISTILAH.....................................................................................................**

DAFTARPUSTAKA..................................................................................................

**0BAB**

**0000000**

**0000000**

**0000000**

000000000000000000000000000000000000000000000

**0 1 000000000000000000000000000000000000000000000**

0 000000000000000000000000000000000000000000000

**00~~00000000000~~**

00000000000000000000000000000000000000000000000000000

**00000000000000000000000000000000000000000000000000000**

00000000

**TUJUHAKRONIMHURUF“*P*”**

**Istilahyangdigunakandalamkajianbab ini,adalahsebagaiberikut.**

1. Pemerintah
2. Pancasila
3. ProgramPendidikan
4. PentingnyaPendidikan
5. ProblematikaPendidikan
6. Patriotiseme
7. PeranPemuda

BAB1

**TUJUHAKRONIMHURUF“P”**

1. PEMERINTAH

P

emerintahadalah organisasi yang memiliki kewenangan untuk membuat kebijakan dalambentukpenerapanhukumdanundang-undangdikawasantertentuyangmerupakan

kawasanyangberadadibawahkekuasaanmereka.Berikutinibeberapapengertian pemerintahan.

1. Pemerintah dalam arti sempit adalah suatu badan persekumpulan yang memiliki kebijakantersendiriuntukmengelola, mengatur,sertamengatur jalannyasuatusistem pemerintahan.
2. Secara luas pemerintah dapat disebut sebagai suatu bentuk organisasi yang bekerja dengantugasmenjalankansuatusistempemerintahan berbentukeksekutif,legislatif,danyudikatif.
3. Jika pemerintah adalah lebih kearah organ, pemerintahan menunjukkan kearah bidang danfungsi.Pemerintahanmerupakanorganisasiatauwadahorangyangmempunyaikekuasaandan lembagatempat merekamenjalankan aktivitas.2

Dengan kata lain, pemerintahan adalah proses atau cara pemerintah memegang wewenangekonomi,politik,administrasigunamengelolaurusan-urusannegarauntukkesejahteraanmasyarakat.3

* 1. KomponenPemerintahdanPemerintahan

Sebagai sebuah sistem, pemerintahan dapat dikatakan sebagai suatu tatanan hukum yangterdiri atas berbagai komponen pemerintahan yang bekerja saling bergantungan dan memengaruhidalammencakuptujuandanfungsipemerintahan.MenurutMontesqueieukekuasaansuatupemerintahan dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu kekuasaan eksekutif, kekuasaan legislatifdankekuasaan yudikatif.

Eksekutifadalahcabangpemerintahanbertanggungjawabmengiplementasikan,ataumenjalankan hukum. Lembaga eksekutif terdiri atas presiden, yang dalam menjalankan tugasnyadibantu oleh seorang wakil presiden dan kabinet dalam hal ini, terdapat beberapa tipe dari lembagaeksekutifdi duniaini yaitu sebagai berikut.

2WikepediaBahasaIndonesia.dot.com

3*Ibid*.

* + 1. HereditaryMonarchmemperolehkedudukansebagaikepalanegaraberdasarkanketurunan.Contoh,RatuInggris,KaisarJepang,RajaBelgia,RajaSaudiaArabia,negara

–negaraSkandinavia

* + 1. *Elected monarch* kepala negara, biasanya presiden, yang dipilih oleh badan legislatif atausebuah lembaga pemilihan (*electoral college*) khusus, tapi tidak mempunyai kekuasaandalam pembuatan kebijakan. Contoh, Presiden Austria, Jerman, India, Italia, Indonesia(masademokrasi parlementer).
		2. *Directly elected heads of goverment* menjalankan fungsi sebagai kepala negara sekaliguskepala pemerintahan. Contoh, Presiden Amerika Serikat, Prancis, Finlandia, Indonesiadanbanyak negaraAmerika Latin.
		3. *Swiss collegial executive* ada tujuh anggota *Federal Council* yang dipilih disetiap empattahun sekali oleh parlemen nasional (dua majelis). Dipimpin oleh satu orang presidenkonfederasiyangdirotasi/digilirsetiaptahunyangberfungsisebagaipemimpinseremonial.Fungsi*policy*makingtetapdijalankanoleh*FederalCouncil*secarakeseluruhan.Sisteminicenderunglebihdekatkepadasistempresidensial,(contoh)dimanatidak adamosi yang dapat menjatuhkan mereka.

Secaraumumwewenanglembagaeksekutifadalahsebagaiberikut.

1. Diplomatikmengadakanhubungandengannegaralain,mengangkatdutabesar,ikutsertadalam organisasi kerjasama regional atau internasional.
2. AdministratifmenjalankanUUsertaperatura–peraturandarimenyelenggarakanadministrasi.
3. Militer mengatur angkatan bersenjata, menyelenggarakan pertahanan negara,menyatakanperang.
4. Yudikatifhakprerogratifuntukmemberikangrasi,amnesti,abĥolisi,danrehabilitasi.
5. Legislatif mengajukan RUU. Legislatif dikenal dengan beberapa nama yaitu, parlemendan kongres. Dalam sistem parlemen, legislatif adalah badan tertinggi dan menunjukeksekutif. Dalam sistem presidensial, legislatif adalah cabang pemerintahan yang samadan bebas dari eksekutif. Sebagai tambahan atas menetapkan hukum, legislatif biasanyajuga memiliki kuasa untuk menaikkan pajak dan menerapkan budget dan pengeluaranuanglainnya.Legislatifjugakadangkalamenulisperjanjiandanmemutuskanperang.

LembagaYudikatifatauseringdisebutlembagakehakimanterdiriatashakimdanjaksayang biasanya dilantik oleh kepala negara masing-masing. Mereka juga biasa menjalankan tugasdimahkamahdanbekerjasamadenganpihakberkuasaterutamanyapolisidalammenegakkanundang-undang.Biasanyalembagayudikatif ini berfungsidalam aspekberikut ini.

1. Penegakanhukum.
2. Penyelesaianperselisihan.
3. *Judicial review*,yaitu hakmengujiapakah peraturanhukum yanglebihrendah UU sesuaiatautidakdengan UUyang bersangkutan, baik aspek formil maupunaspek materil.

Adapun hak menguji formil, mekanisme atau proses penyusunan suatu peraturan. Sedangkanhakmengujimaterial,untukmelihatapakahbertentanganatautidakdenganundang-undangdiatasnya. Dengan kata lain, Lembaga yudikatif merupakan lembaga yang mandiri atau independen.kemandirian yudikatif dimaksudkan bahwa posisi lembaga ini bebas dari intenvensi lembaga lain,baikeksekutifmaupunlegislatif.Halitubertujuanagarterciptakeadilandanberfungsinyapenegakanhukum bagi setiap warganegara.

* 1. LembagaPemerintahPusat danPeranannya

PenyelenggaraanpemerintahnegaraRepublikIndonesiadilakukanolehpenyelenggaraNegaraataupemerintah.BerdasarkanUUD1945,yangmenyelenggarakankehidupanbermasyarakat, berbangsa dan bernegara Indonesia adalah pemerintah negara. Hal itu disebutkandalam pembukaan UUD 1945 Alinea 4 yang berbunyi “ kemudian dari pada itu untuk membentukpemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darahIndonesia“pemerintahNegaradalamUUD1945disebutdenganpenyelenggarapemerintahNegara.DengankatalainbahwapemerintahNegarasamadenganpenyelenggaraNegara.Penyelenggara negar menurut UUD 1945 meliputi penyelenggara negar dalam berbagai bidangpemerintahan. Jadi, penyelenggara negara dalam arti luas meliputu bidang esekutif,legislatif danyudikatif.Sebaliknya,penyelenggaraNegaradalamartisempitadalahpemerintah(eksekutif)Penyelenggara Negara menurut UUD RI no.28 tahun 1999 tentang penyelenggara Negara yangbersidangbebaskorupsi,kolusi,nepotismeadalahpejabatNegarayangmenjalankanfungsieksekutif, legislative atau yudikatif, dan pejabat lain yang fungsi dan tugas pokoknya berkaitandenganpenyelenggaraanNegarasesuaidenganketentuanperaturanperundang-undangyangberlaku. Bila kita mengacu pada UUD 1945 maka pemerintahan negara RI mempunyai organ-organatau badan-badan Negara yang terdiri dari MPR,DPR,DPD,BPK,Presiden,MA,MK, dan KY. Semualembaga Negara tersebut (MPR,Presiden,DPD, DPR,BPK,MK,KY dan MA) disebut pemerintahandalamartiluasdansekaligusdisebutpemerintah,sedangkanpemerintahandalamartisempitmenurutUUD1945terdiridaripresiden,wakilpresiden, dan menteri-menteri Negara.BahkandapatdimasukanDPRsebagaipemerintahandalamarti sempitatau pemerintahanpusat.

MengapaDPRdapatdimasukkandalamkelompokpemerintahanpusatkarenaDPRmerupakan mitra kerja presiden dalam membuat UU, yang membuat APBN dan termasuk susunandankeanggotaan lembagaNegaralain?

Tetapi kalau kita mengacu pada UU No.32 tahun 2004, yang dikatakan pemerintah pusatataudisebutjugapemerintahadalahperangkatnegarkesatuanNegaraRIyangterdiripresiden

beserta pembantupembantunya. YangmenjadipembantupresidenmenurutUUD 1945adalahwakil presiden dan menteri-menteri Negara. Dalam hal ini yang diakatakan pemerintah pusat ataupemerintah itu hanya lembaga eksekutif saja, dimana terdiri dari tiga unsure, yaitu presiden,wakilpresiden,dan menteri-menteri Negara

SebagaidiketahuibahwasetiapjenislembagamemilikiperanansebagaimanadiaturUndang-undang.Misalnyasebagaiberikut:

* PeranMPRberdasarkan Pasal3danPasal8ayat(2)danayat(3)UUDTahun1945adalah:
* MengubahdanmenetapkanUndang-UndangDasar;
* MelantikPresidendan/atauWakilPresiden;
* Memberhentikan Presiden dan/atau Wakil Presiden dalam masa jabatannya menurut Undang-UndangDasar;
* MemilihWakilPresidendariduacalonyangdiusulkanolehPresidenapabilaterjadikekosonganjabatanWakil Presiden dalam masajabatannya;
* Memilih Presiden dan Wakil Presiden apabila keduanya berhenti secara bersamaan dalammasa jabatannya, dari dua pasangan calon Presiden dan calon Wakil Presiden yang diusulkanoleh partai politik atau gabungan partai politik yang pasangan calon Presiden dan calon WakilPresidennya meraih suara terbanyak pertama dan kedua dalam pemilihan umum sebelumnya,sampaiberakhir masajabatannya.
1. PeranDewanPerwakilanRakyat(DPR)

PeranDPRadalahsebagaiberikut:

* 1. Membentukundang-undangyangdibahasdenganpresidenuntukmendapatpersetujuanbersama;
	2. Membahasdanmemberikanpersetujuanperaturanpemerintahpenggantiundang-undang;
	3. Menerimadanmembahasusulanrancanganundang-undangyangdiajukanDPDyangberkaitandengan bidangtertentu dan mengikutsertakannyadalam pembahasan;
	4. Memperhatikan pertimbangan DPD atas rancangan undang-undang APBN dan rancanganundang-undangyang berkaitan dengan pajak, pendidikan,dan agama
	5. MenetapkanAPBNbersamaPresidendenganmemperhatikanpertimbanganDPD;melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan undang-undang, anggaran pendapatan danbelanjanegara, sertakebijakan pemerintah;
	6. MembahasdanmenindaklanjutihasilpengawasanyangdiajukanolehDPDterhadappelaksanaanundang-undangmengenaiotonomidaerah,pembentukan,pemekarandanpenggabungan daerah, hubungan pusat dan daerah, sumber daya alam dan sumber dayaekonomilainnya, pelaksanaan APBN, pajak,pendidikan, dan agama;
	7. MemilihanggotaBadanPemeriksaKeuangandenganmemperhatikanpertimbanganDPD;
	8. Membahasdanmenindaklanjutihasilpemeriksaanataspertanggungjawabankeuangannegarayang disampaikanoleh Badan PemeriksaKeuangan;
	9. MemberikanpersetujuankepadapresidenataspengangkatandanpemberhentiananggotaKomisi Yudisial;
	10. MemberikanpersetujuancalonhakimagungyangdiusulkanKomisiYudisialuntukditetapkansebagai hakim agung oleh presiden;
	11. Memilihtigaorangcalonanggotahakimkonstitusidanmengajukannyakepadapresidenuntukditetapkan;
	12. Memberikanpertimbangankepadapresidenuntukmengangkatduta,menerimapenempatandutanegaralain, danmemberikan pertimbangandalam pemberian amnesti danabolisi;
	13. Memberikan persetujuan kepada presiden untuk menyatakan perang, membuat perdamaian,dan perjanjian dengannegara lain, serta membuat perjanjian internasional lainnya yangmenimbulkan akibat yang luas dan mendasar bagi kehidupan rakyat yang terkait denganbebankeuangan negaradan/atau pembentukan undang-undang;
	14. Menyerap,menghimpun,menampungdanmenindaklanjutiaspirasimasyarakat;dan
	15. Melaksanakantugasdanwewenanglainnyayangditentukandalamundang-undang.
1. DewanPerwakilanDaerah(DPD)

Adapun tugas dan fungsi DPD adalah mengajukan kepada DPR Rancangan Undang-Undangyang berkaitan dengan otonomi daerah, hubungan pusat dan daerah, pembentukan dan pemekaran,dan penggabungan daerah, pengelolaan sumber daya alam, dan sumber daya ekonomi lainnya sertayang berkaitan dengan perimbangan keuangan pusat dan daerah. DPR kemudian mengundang DPDuntukmembahasRUUtersebut.Melakukanpengawasanataspelaksanaanundang-undangmengenai otonomi daerah, pembentukan, pemekaran, dan penggabungan daerah, hubungan pusatdan daerah, pengelolaan sumber daya alam, dan sumber daya ekonomi lainnya, pelaksanaan APBN,pajak, pendidikan, dan agama. Menerima hasil pemeriksaan keuangan negara dari BPKuntukdijadikanbahanmembuatpertimbanganbagiDPRtentangRUUyangberkaitandenganAPBN.Anggota DPD juga memiliki hak menyampaikan usul dan pendapat, membela diri, hakimunitas,serta hak protokoler.

1. Presiden

Sebagaiseorangkepalanegara,menurutUndang-UndangDasarNegaraRepublikIndonesiaTahun1945,Presiden mempunyai wewenang sebagai berikut:

* 1. MembuatperjanjiandengannegaralaindenganpersetujuanDewanPerwakilanRakyat.
	2. Mengangkatdutadankonsul.DutaadalahperwakilannegaraIndonesiadinegarasahabat.Duta bertugasdikedutaanbesar yangditempatkandiibukota negarasahabatitu.Sedangkan

konsuladalahlembagayangmewakilinegaraIndonesiadikotatertentudibawahkedutaanbesarkita.

* 1. Menerimaduta darinegaralain.
	2. Memberigelar,tandajasadantandakehormatanlainnyakepadawarganegaraIndonesiaatauwarganegara asingyang telah berjasamengharumkannama baikIndonesia.
1. MahkamahAgung(MA)

WewenangMahkamahAgung,antaralainsebagaiberikut:

* 1. Berwenang mengadili pada tingkat kasasi, menguji peraturan perundangundangan di bawahundang-undang terhadap undang-undangdan mempunyai wewenang lainnya yang diberikanolehundang-undang;
	2. Mengajukantigaorang anggotahakimkonstitusi;
	3. Memberikanpertimbangandalamhalpresidenmemberigrasidanrehabilitasi.Mahkamah Konstitusi (MK). Keberadaan Mahkamah Konstitusi diatur dalam UUDNegaraRITahun1945 danUURINomor24 tahun 2003tentang Mahkamah Konstitusi.
	4. DisampingitukitajugamemilikiKomisiYudisial(KY)

KomisiYudisial adalah lembaga negara yang mempunyai wewenang berikut ini:

* + 1. Mengusulkanpengangkatanhakimagung;
		2. Menjagadanmenegakkankehormatan,keluhuran martabat,sertaperilakuhakim.

Anggota Komisi Yudisial harus mempunyai pengetahuan dan pengalaman di bidanghukumsertamemilikiintegritasdankepribadianyangtidaktercela.AnggotaKomisiYudisialdiangkatdandiberhentikanolehpresidendenganpersetujuanDPR.AnggotaKomisiYudisialterdiriatasseorangketuamerangkapanggota,seorangwakilketuamerangkap anggota, dan tujuh orang anggota. Masa jabatan anggota Komisi Yudisial limatahun.

* 1. KitajugamemilikiBadanPemeriksaanKeuangan(BPK)

Kedudukan BPK sejajar dengan lembaga negara lainnya. Untuk memeriksa pengelolaandan tanggung jawab keuangan negara diadakan satu Badan Pemeriksan Keuangan yangbebas dan mandiri. Jadi, tugas BPK adalah memeriksa pengelolaan keuangan negara.HasilpemeriksaanBPKdiserahkankepadaDPR,DPD,danDPRDsesuaidengankewenangannya. Berdasarkan UUD 1945 Pasal 23 F maka anggota BPK dipilih oleh DPRdenganmemperhatikanpertimbanganDPDdandiresmikanolehpresiden.BPKberkedudukandi ibu kota negaradan memiliki perwakilandi setiap provinsi.

* 1. SistemPemerintahanIndonesia

PembukaanUUD1945AlineaIVmenyatakanbahwakemerdekaankebangsaanIndonesiaitudisusundalamsuatuUndang-UndangDasar NegaraIndonesiayangterbentukdalamsuatu

susunan negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat. Berdasarkan Pasal 1 Ayat 1 UUD1945, Negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk republik. Berdasarkan hal itu dapatdisimpulkan bahwa bentuk negara Indonesia adalah kesatuan, sedangkan bentuk pemerintahannyaadalahrepublik.

Selainbentuknegarakesatuandanbentukpemerintahanrepublik,PresidenRepublikIndonesia memegang kekuasaan sebagai kepala negara dan sekaligus kepala pemerintahan. Hal itudidasarkan pada Pasal 4 Ayat 1 yang berbunyi, “Presiden Republik Indonesia memegang kekuasaanpemerintahanmenurutUUD.”Dengandemikian,sistempemerintahandiIndonesiamenganutsistem pemerintahan presidensial.Seiring perkembangan zaman, system pemerintahan kita telahmelakukanperubahanyaitumelaluiamandemen.Dalamsejarahnya,Indonesiamengalamibeberapakaliperubahansistempemerintahan.Indonesiapernahmenganutsistemkabinetparlementer pada tahun 1945-1949. kemudian pada rentang waktu tahun 1949-1950, Indonesiamenganutsistem pemerintahan parlementeryangsemu.

Pada tahun 1950-1959, Indonesia masih menganut sistem pemerintahan parlementer dengandemokrasi liberal yang masih bersifat semu. Sedangkan pada tahun 1959-1966, Indonesia menganutsistempemerintahansecarademokrasiterpimpin.Perubahandalamsistempemerintahantidakhanyaberhentisampaidisitusaja.Karenaterjadiperbedaanpelaksanaansistempemerintahanmenurut UUD 1945 sebelum UUD 1945 diamandemen dan setelah terjadi amandemen UUD 1945padatahun1999-2002.Berikutiniadalahperbedaansistempemerintahansebelumterjadiamandemendan setelah terjadiamandemen padaUUD 1945 :

Adapunsebelumterjadiamandemen:

1. MPRmenerimakekuasaantertinggidarirakyat
2. Presidensebagaikepalapenyelenggarapemerintahan
3. DPRberperansebagaipembuat Undang -Undang
4. BPKberperansebagaibadanpengauditkeuangan
5. DPAberfungsisebagaipemberisaran/pertimbangankepadapresiden/pemerintahan
6. MAberperansebagailembagapengadilandanpengukiaturanyangditerbitkanpemerintah.

Setelahterjadiamandemen:

1. Kekuasaanlegislatiflebihdominan
2. PresidentidakdapatmembubarkanDPR
3. Rakyatmemilihsecaralangsungpresidendanwakil presiden
4. MPRtidakberperansebagailembagatertinggilagi
5. AnggotaMPRterdiridariseluruhanggotaDPRditambahanggotaDPDyangdipilihsecarlangsungoleh rakyat

DalamsistempemerintahaanpresidensiilyangdianutdiIndonesia,pengaruhrakyatterhadapkebijaksanaanpolitikkurangmenjadiperhatian.Selainitu,pengawasanrakyatterhadap

pemerintahan juga kura begitu berpengaruh karena pada dasarnya terjadi kecenderungan terlalukuatnya otoritas dan konsentrasi kekuasaan yang ada di tangan presiden. Selain itu, terlalu seringterjadi pergantian pejabat di kabinet karena presiden mempunyai hak prerogatif untuk melakukanitu.

1. PANCASILA

ancasila adalah ideologi dasar bagi negara Indonesia. Nama ini terdiri dari dua kata dari[Sanskerta](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Sanskerta):*pañca*berartilimadan*śīla*berartiprinsipatauasas.Pancasilamerupakanrumusan

P

danpedomankehidupanberbangsadanbernegarabagiseluruhrakyatIndonesia.

LimasendiutamapenyusunPancasilaadalahKetuhananYangMahaEsa,kemanusiaanyang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaandalampermusyawaratan/perwakilan,dankeadilansosialbagiseluruhrakyatIndonesia,dantercantumpada paragrafke-4*Preambule* (Pembukaan)[Undang-undangDasar 1945](https://id.wikipedia.org/wiki/Undang-Undang_Dasar_Negara_Republik_Indonesia_Tahun_1945).Meskipunterjadi perubahan kandungan dan urutan lima sila Pancasila yang berlangsung dalam beberapa tahapselama masa [perumusan Pancasila](https://id.wikipedia.org/wiki/Rumusan-rumusan_Pancasila) pada tahun 1945, tanggal 1 Juni diperingati sebagai hari lahirnyaPancasila.

Sebagai diketahui dan dijelaskan dalam sejarah, bahwaPancasila tidak terlahir denganseketika pada tahun 1945, tetapi membutuhkan proses penemuan yang lama, dengan dilandasi olehperjuanganbangsadanberasaldarigagasandankepribadianbangsaIndonesiasendiri.Proseskonseptualisasi yang panjang ini ditandai dengan berdirinya organisasi pergerakan kebangkitannasional,partai politik, dan sumpah pemuda.

Dalamusahamerumuskandasarnegara(Pancasila),munculusulan-usulanpribadiyangdikemukakandalamsidangBadanPenyelidikUsahaPersiapanKemerdekaan Indonesia antaralain:

* + MuhammadYamin,pada padatanggal 29Mei 1945 berpidato mengemukakanusulannyatentang lima dasar sebagai berikut: Peri Kebangsaan, Peri Kemanusiaan, Peri Ketuhanan,PeriKerakyatan,danKesejahteraanRakyat.Diaberpendapatbahwake-5silayangdiutarakan tersebut berasal dari sejarah, agama, peradaban, dan hidup ketatanegaraan yangtumbuhdanberkembangsejaklamadi Indonesia. MohammadHatta dalammemoarnyameragukanpidato Yamin tersebut.
	+ Soekarno padatanggal 1Juni 1945mengemukakanPancaSila sebagaidasarnegaradalampidatospontannyayangselanjutnyadikenaldenganjudul"*LahirnyaPancasila*".Ir.Soekarno merumuskan dasar negara: Kebangsaan Indonesia, Internasionalisme,-atau peri-kemanusiaan,Mufakatataudemokrasi, Kesejahteraansosial,Ke-TuhananYangMahaEsa.

Daribanyakusulan-usulan yangmengemukaolehIr. Soekarno berhasilmensintesiskandasarfalsafahdaribanyakgagasandanpendapat yang disebut Pancasila pada 1 Juni1945. RumusandasarNegarainikemudiandidadarkembaliolehpanitiayangdibentukBPUPKI(BadanPenyelidikUsaha-usahaPersiapanKemerdekaanIndonesia)dandimasukkanke

Piagam Jakarta. Selanjutnya pada tanggal 18 Agustus 1945 Pancasila secara sah menjadi dasarnegarayang mengikat.

Sebelumdisahkan,terdapatbagianyangdiubah”Ke-Tuhanan,dengankewajibanmenjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya" diubah menjadi Ketuhanan Yang Maha Esa”.Rumusanbutir-butirPancasilayangpernahdigagas,baikyangdisampaikandalampidatoIr.

Soekarno ataupun rumusan Panitia Sembilan yang termuat dalam Piagam Jakarta adalah sejarahdalamprosespenyusunandasarnegara.Rumusantersebutsemuanyaotentiksampaiakhirnyadisepakati rumusan sebagaimana terdapat pada alinea ke-empat Pembukaan Undang- Undang Dasar1945 yang disahkan pada tanggal 18 Agustus 1945.Dengam kata lain bahwa berdasarkan sejarah,ada tiga rumusan dasar negara yang dinamakan Pancasila, yaitu rumusan konsep Ir. Soekarno yangdibacakan pada pidato tanggal 1 Juni 1945 dalam sidang BPUPKI, rumusan oleh Panitia Sembilandalam Piagam Jakarta tanggal 22 Juni 1945, dan rumusan pada Pembukaan Undang- Undang Dasar1945yang disahkan olehPPKItanggal 18 Agustus1945.

1. GarudaPancasilasebagaiLambangNegara

Burung Garuda merupakan lambang negara Indonesia sejak negara ini berdiri. Akan tetapitidak semua orang tahu tentang arti dan makna garuda pancasila sebagai lambang negara. Sebagaibangsa Indonesia paling tidak kita tahu dan mengerti arti lambang negara kita sediri sebagai sikappenghargaan terhadap perjuangan para pendiri bangsa dan kelak dapat menceritakan kepada anakcucukitasebagai generasi penerus bangsa.

Burung Garuda Pancasila dalam cerita kuno tentang para dewa adalah kendaraan DewaVishnuyang besardan kuat. Berikut ini adalahkarakteristikBurungGarudaPancasila.

**KARAKTERISTIKBURUNGGARUDAPANCASILA**

1. WarnaBurungGarudaadalahkuningemasyangmenggambarkansifatagung dan jaya.
2. Garudaadalahseekorburunggagahdenganparuh,sayap,ekor,dancakaryangmenggambarkankekuatan dantenaga pembangunan
3. JumlahbuluburunggarudapancasilamemilikimelambangkanharikemerdekaanIndonesia 17 Agustus 1945yaitu:
	* Bulumasing-masingsayahberjumlah17helai
	* BuluEkorberjumlah8 helai
	* BuluLeherberjumlah45helai

10

*PendidikanGratis*



BurungGarudaPancasila

Di bagian dada burung garuda terdapat perisai yang dalam kebudayaansertaperadabanbangsaIndonesiamerupakansenjatauntukberjuang,bertahan, dan berlindung untuk meraih tujuan. Perisai Garuda bergambar limasimbolyang memiliki arti masing-masing:

* + Bintang,silake-1Pancasila,melambangkanKetuhananyangMahaEsa
	+ RantaiBaja,silake-2,melambangkanKemanusiaanyangadildanberadab
	+ PohonBeringin,silake-3,melambangkanPersatuanIndonesia
	+ Kepalabanteng,silake-4,melambangkankerakyatanyangdipimpinolehhikmatkebijaksanaandanpermusyawaratanperwakilan
	+ Padidankapas,silake-5,melambangkanKeadilansosialbagiseluruhrakyatIndonesia

Garis hitam tebal di tengah perisai melambangkan garis katulistiwayang melukiskan lokasi Indonesia berada di garis katulistiwa. Adapun Warnadasarperisai adalahmerah putih sepertiwarnabendera Indonesia

**Pancasila** merupakan ideologi dasar bagi negara Indonesia yang berasal dari ajaran budhadalam kitab tripitaka dua kata: panca yang berarti lima dan syila yang berarti dasar. Jadi secaraleksikal Pancasia bermakna lima aturan tingkah laku yang penting. Menurut Ir.Soekarno, Pancasilaadalah jiwa bangsa Indonesia yang turun-temurun sekian lamanya terpendam bisu oleh kebudayaanbarat. Dengan demikian, Pancasila tidak hanya falsafah bangsa tetapi lebih luas lagi yakni falsafahbangsa Indonesia.

**Pancasila** merupakan hasil perenungan jiwa yang dalam, yang kemudian dituangkan dalamsuatu “sistem” yang tepat. Sedangkan Notonagoro (Ruyadi, 2003:16) menyatakan,Filsafat **Pancasila** memberipengetahuandanpengertianilmiahyaitutentanghakekatdariPancasila.

**Pancasila** sebagai suatu sistem filsafat, memiliki dasar ontologis, dasar epistemologis dandasaraksiologis tersendiri, yang membedakannya dengan sistem filsafat lain.

Secara *ontologis*,kajian Pancasila sebagaifilsafatdimaksudkansebagaiupayauntukmengetahui hakekat dasar dari sila-sila Pancasila. *Notonagoro4*menyatakan bahwa hakekat dasarontologis Pancasila adalah manusia, sebab manusia merupakan subjek hukum pokok dari Pancasila.Selanjutnya hakekat manusia itu adalah semua kompleksitas makhluk hidup baik sebagai makhlukindividu sekaligus sebagai makhluk sosial.Secara lebih lanjut hal ini bisa dijelaskan, bahwa yangberkeTuhanan Yang Maha Esa, yang berkemanusiaan yang adil dan beradab, yang berpersatuanIndonesia,yangberkerakyatanyangdipimpinolehhikmahkebijaksanaandalampermusyawaratan/perwakilansertayang berkeadilan sosialadalah manusia.

Secara**epistemologisfilsafatPancasila**,dimaksudkansebagaiupayauntukmencarihakekat Pancasila sebagai suatu sistem pengetahuan. Sumber pengetahuan Pancasila, sebagaimanadiketahui bahwa Pancasila digali dari nilai-nilai luhur bangsa Indonesia sendiri serta dirumuskansecara bersama-sama oleh “The Founding Fathers” kita. Jadi bangsa Indonesia merupakan KausaMaterialis-nyaPancasila.Selanjutnya,Pancasilasebagaisuatusistempengetahuanmemilikisusunan yang bersifat formal logis, baik dalam arti susunan sila-silanya maupun isi arti dari sila-silanya. Susunan sila-sila Pancasila bersifat hierarkhis piramidal. Selanjutnya, sila-sila Pancasilasebagaisuatu sistem **filsafat**.

1. PancasilaSebagaiPandanganHidupBangsaIndonesia

Pancasila dapat dikatakan sebagai faham pandangan hidup. Karenanya ia bersifat logis,empiris karena itu, Pancasila adalah sebagai petunjuk arah kegiatan di segala bidang kehidupanbangsa Ind, sehingga seluruh tingkah laku dan perbuatan manusia Indonesia harus dijiwai danonesiamerupakan pancaran dari sila-sila Pancasila yang merupakan satu kesatuan yang utuh yang tidakdapatdipisahkansatudenganyanglain.Sebagaipandanganhidupyangmerupakanpenjelmaan

4*(Ganeswara,2007:7)*

falsafah hidup bangsa, Pancasila dalam pelaksanaannya sehari-hari tidak boleh bertentangan dengannorma-normaagama,norma-normakesusilaan,normanormasopansantun,sertanorma-normahukumyangberlaku.Dengankatalain,PancasilamerupakankeperibadianataujiwabangsaIndonesia. Dan sesusungguhnya Pancasila merupakan falasafah berbangsa yang paling demokratis,memadukan aspek vertical maupun horizontal yang kemudian menjadi dasarNegara RepublikIndonesiayang disimbolkan dengan lambingburung Garuda.

Sebagai telah dirumuskan dalam Pembukaan UUD 1945 isi Pancasila itu adalah sebagaiberikut:

1. .KetuhananYangMaha Esa
2. Kemanusiaanyangadildanberadab.
3. PersatuanIndonesia.
4. Kerakyatanyangdipimpinolehhikmatkebijaksanaandalampermusyawratan/perwakilan.
5. KeadilansosialbagiseluruhrakyatIndonesia.

Jugamemilikisatukesatuandasaraksiologinyayaitunilai-nilaiyangterkandungdalamPancasilapadahakekatnya jugamerupakan suatukesatuan.

1. PROGRAMPENDIDIKAN

Dari sebuah situs Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas disebutkan bahwaendidikandiIndonesiaadalahseluruh[pendidikan](https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan)yangdiselenggarakandi[Indonesia,](https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia)baikitu secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Secara terstruktur, pendidikan di Indonesiamenjaditanggungjawab[KementerianPendidikandanKebudayaanRepublikIndonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Kementerian_Pendidikan_Nasional_Republik_Indonesia)

P

(Kemdikbud), dahulu bernama Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Depdiknas).Di Indonesia, semua penduduk wajib mengikuti program [wajib belajar](https://id.wikipedia.org/wiki/Wajib_belajar)pendidikan dasar selamasembilantahun,enamtahundi[sekolahdasar](https://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah_dasar)/[madrasahibtidaiyah](https://id.wikipedia.org/wiki/Madrasah_ibtidaiyah)dantigatahundi[sekolahmenengah pertama](https://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah_menengah_pertama)/[madrasah tsanawiyah.](https://id.wikipedia.org/wiki/Madrasah_tsanawiyah) Saat ini, pendidikan di Indonesia diatur melalui Undang-UndangNomor20Tahun2003tentangSistemPendidikanNasional.PendidikandiIndonesiaterbagi ke dalam tiga jalur utama, yaitu formal, nonformal, dan informal. Pendidikan juga dibagi kedalamempat jenjang, yaitu anak usiadini, dasar,menengah, dan tinggi.

1. PENTINGNYAPENDIDIKAN

endidikanadalahinvestasitermahal.NabiMuhammadSaw.sebagaipemipinNegaradansebagaipemipinspiritualtidakmewariskanmaterialmelainkanalqurandanhadisyangmenyimpanmisteripentingnyapendidikan.Karenaitupulaparaulama merupakanpewarisnyaparanabi.Pendidikanmerupakanhalyangterpentingdengannyaanak-anakmanusiaakantumbuhdanberkembangmenjadisosokyangcerdasbaikrasional,cerdasemosionaldandemikianjugaspritaliasnya.Pendidikansecaraumummempunyaiartisuatuproseskehidupandalammengembangkandiritiapindividuuntukdapathidupdanmelangsungkankehidupan.Pendidikanidealnyamenjadi*lifelongeducation.*Sejakpertamakalipendidikantelahberlangsungdilingkungankeluarga,lingkungansekolahdanlingkunganmasyarakat.Sebagaisesuatuyangsangatpentingmakaseharusnyasetiapjenisdanjenjangpendidikandituntut untukmencapaikualitaskarenamanusiamerupakanpemimpindialamsemestadanberperansebagaipemimpindiri

P

pribadi.

1. PROLEMATIKAPENDIDIKAN

Memang persoalan ini akan menjadi kajian akademik yang panjang. Sebagai suatu sistemyangkompleks akan banyak ditemukan problematikayang akan dialami.

P

roblematika penting dalam dunia pendidikan dapat diasumsikan dalam beberapa aspek sebagaiberikut:

***Pertama***,berlangsungnyasistemekonomikapitalisditengah-tengahkehidupantelahmembentuk paradigma pemerintah terhadap penyelenggaraan pendidikan sebagai bentuk pelayanannegarakepadarakyatnyayangharusdisertaidenganadanyasejumlahpengorbananekonomis

(biaya)olehrakyatkepada negara.Pendidikandijadikansebagaijasakomoditas,yangdapatdiaksesolehmasyarakat (parapemilikmodal)yang memiliki danadalam jumlah besar saja.

***Kedua***,berlangsungnyakehidupansosialyangberlandasakansekulerismetelahmenyuburkan paradigma hedonisme (hura-hura), permisivisme (serba boleh), materialistik (moneyoriented),danlainnyadidalamkehidupanmasyarakat.Motifuntukmenyelenggarakandanmengenyampendidikanbaikoleh pemerintahmaupun masyarakatsaatinilebih kepada tujuanuntukmendapatkan hasil-hasil materi ataupunketerampilan hidup belaka.

***Ketiga*,**berlangsungnyakehidupanpolitikyangoportunistiktelahmembentukkarakterpolitikus machiavelis (melakukan segala cara demi mendapatkan keuntungan) di kalangan eksekutifdanlegislatiftermasukdalamperumusankebijakanpendidikanindonesia.MelaluiRancanganUndang-Undang Badan Hukum Pendidikan (RUU BHP), Pemerintah berencana memprivatisasisektorpendidikan.Semuasatuanpendidikan(sekolah)kelakakanmenjadibadanhukumpendidikan (BHP) yang wajib mencari sumber dananya sendiri. Hal ini berlaku untuk seluruhsekolahnegeri, dari SD hingga perguruan tinggi.

Demikian halnya apabila Pendidikan dipandang Sebagai Sebuah Sistem Kompleks makamasalahpendidikan nasional biasanyaterjadi padaaspek-aspek sebagai berikut:

* 1. Sarana/prasaranaruangkelas,
	2. Kekuranganjumlahpendidikatautenagaguru,
	3. Biayapendidikanyangmahal,
	4. Masalahpengelolaandanefisiensimasalahpengelolaandanefisiensipendidikandiantaranyadikelompokan berdasarkan lima hal yaitu, seperti:
	5. Masalahkinerjadankesejahteraan gurubelumoptimal,
	6. Masihberlangsungnyaprosespembelajaranyang konvensional,
	7. Belummemadainyajumlahdankualitasbukusebagaireferensi,
	8. Masihdialaminyaketerbatasananggaranpendidikan,
	9. Mutu SDM pengelola pendidikan yang belum professionalmunculnya budayamaterialismedalam karaktersekolah.
1. PATRIOTISME

BangsaIndonesiaadalahbangsayangmemilikisejarahyangpanjangtentanghalini.Soekarno dapatdianggap paling mewakili semangat patriotisme dan nasionalisme generasi mudaIndonesia di masanya. Baginya, martabat dan identitas diri sebagai bangsa merdeka sangat penting.SifatNasionalismedanPatriotismeadalahkunciuntukmempersatukanseluruhkalanganmasyarakatIndonesia.

atriotisme adalah sikap yang berani, pantang menyerah dan rela berkorban demi bangsa dannegara. Patriotisme berasal dari kata “patriot” dan “isme” yang berarti sifat kepahlawanan ataujiwapahlawan,atau“*heroism*”dan“*patriotism*”dalambahasaInggris.Pengorbananinidapat

P

berupa pengorbanan harta benda maupun jiwa raga.Patriotisme juga merupakan suatu kebajikanyang benar-benar fitri (fitrah manusia) dan mempunyai tempat didalam kehidupan moral manusia.Perasaantaatsetia merupakansenjatamental yangcukup kuatuntukmempertahankan negara.

Para ahli memandang bahwa setidaknya ada dua bentuk yaitu: 1) Patriotisme Buta (BlindPatriotism) : keterikatan kepada bangsa dan negara tanpa mengenal toleran terhadap kritik, sepertidalam ungkapan : “*right or wrong is my country*” (benar atau salah, apapun yang dilakukan bangsaharus didukung sepenuhnya). 2) Patriotisme Konstruktif (*Constructive Patriotisme*) : keterikatankepada bangsa dan negara dengan tetap menjunjung tinggi toleran terhadap kritik, sehingga dapatmembawaperubahan positif bagi kesejahteraan bersama.

Perwujudansikappatriotismedapatdilaksanakanpada:MasaDarurat(Perang):Sikappatriotism pada masa darurat (perang) dapat diwujudkan dengan cara : mengangkat senjata, ikutberperang secara fisik melawan penjajah, menjadi petugas dapur umum, petugas logistik, menolongyangterluka

Masa Damai (Pasca kemerdekaan): Sikap patriotism pada masa damai dapat diwujudkandengan cara : menegakkan hokum dan kebenaran, memajukan pendidikan, memberantas kebodohandankemiskinan,meningkatkankemampuandirisecaraoptimal,memeliharapersaudaraandanpersatuan, dalam kehidupan berbangsa dan bernegara Semangat kebangsaan (Nasionalisme danPatriotisme) dapat diterapkan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat sekitar dengan caramelalui memerankan Keteladanan;, memberikan Pewarisan hal-hal positif dan menjadikan karakterketokohan sesuai disiplin keilmuan dan profesi yang ada. Dengan patriotism,semangat cinta akannegara,relaberkorbandemibangsasemakinpudarkeranakealpaankitayangdisebabkankemewahan hidup dan pengaruh budaya dari luar terlebih ditengah derasnya arus informasi di duniaglobalisasidewasaini.

1. PERANPEMUDA

emuda pemimpin masa depan, pemuda adalah sosok yang suka berkreasi, idealis, danmemiliki keberanian serta menjadi inspirator dengan gagasan dan tuntutannya. Generasimudaadalahpenentuperjalananbangsadimasaberikutnya.Pemudaadalah

P

motorpenggerak utama perubahan. Pemuda diakui perannya sebagai kekuatan pendobrak kebekuandan kejumudan masyarakat. Tengoklah sejarah bahwa dari tangan-tangan pemuda lah perubahanterjadi..DalamAl-Quranterdapatbanyakkisahkeberanianpemuda.Adapunbeberapasosokpemuda pada masa Rasulullah Saw diantaranya adalah Ali bin Abi Thalib yang paling muda ketikaitu berumur 8 tahun, memiliki kecerdasan dan kepiawaian dalam strategi berperang serta menjadikhalifah pada usia muda, Abdullah bin Mas’ud (14) yang kelak menjadi salah satu ahli tafsirterkemuka, Saad bin Abi Waqqash (17) yang kelak menjadi panglima perang yang menundukkanPersia, Jafar binAbiThalib (18), ZaidbinHaritsah (20), UtsmanbinAffan(20), Mush’ab binUmair (24), Umar bin Khatab (26), Abu Ubaidah Ibnul Jarah (27), dan pada masa setelahnya yangkita mengenal Muhammad Al-Fatih (24) telah menaklukan konstantinopel. Mereka semua adalahpemuda peradaban di masa lalu yang belum kita dapati saat ini.Sungguh indah sabda nabi yangmenyebutkanbahwasalah satukelompok yang dirindukan syorgaadalah pemuda yang sholeh.

**BAB2**

 **TUJUHAKRONIMHURUF“*E*”**

**Tema singkatan yang diambildalambabiniadalahsebagaibeikut:**

* Edukasisasi danEkonomi
* Emansipasi
* Emosioanalitas
* Energi
* Envirounment
* Efistimologi
* Erfani